

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH DI KSPPS BMT NURUSSA'ADAH PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

**Di ajukan Kepada STAIN Pekalongan  
Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)  
Di Bidang Perbankan Syariah**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERbitAN	:	02-03-2017
NO. KLASIFIKASI	:	TD-3PBSIF-0FISAR-i
NO. INDUK	:	1712071

Disusun Oleh :

**DINDA NORMALA SARI**

2012113056

**PRODI DIII PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
STAIN PEKALONGAN**

2016

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Normala sari  
NIM : 2012113056  
Jurusan : D III Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI KSPPS BMT NURUSSA’ADAH PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti tugas akhir ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 28 November 2016

Yang Menyatakan



  
DINDA NORMALA SARI

NIM. 2012113056

Abdul Aziz, M. Ag  
Jl. Bima no.68 Perum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 ( tiga ) eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir  
Sdr. Dinda Normala Sari

Pekalongan, 22 November 2016

Kepada Yth.  
Bapak Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Syariah  
Di-

PEKALONGAN

*Assalamualiakum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : DINDA NORMALA SARI  
NIM : 2012113056  
Program Studi : D3 PERBANKAN SYARIAH  
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM  
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI KSPPS BMT  
NURUSS'ADAH PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera diujikan (dimunaqosahkan).

Demikian, harap menjadi perhatian dan disampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Abdul Aziz, M. Ag  
NIP. 19711223 199903 1 0001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
Website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

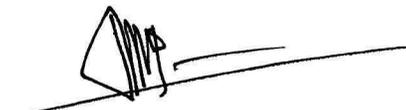
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Tugas Akhir saudara:

Nama : **DINDA NORMALA SARI**  
NIM : **2012113056**  
Judul TA : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM  
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI KSPPS BMT  
NURUSSA'ADAH PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 2 Desember 2016 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

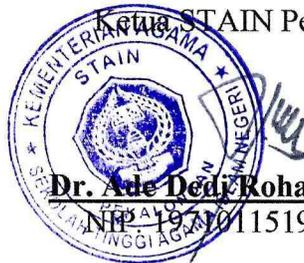
  
**Ahmad Syukron, M. Ei**  
NIP. 19710609200003 1 001

Penguji II

  
**Ahmad Rosyid, SE, M.Si**  
NIP. 19790331 200604 1 003

Pekalongan, 2 Desember 2016

Ketua STAIN Pekalongan



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu mensupport dalam kehidupanku:*

- 1. Empat orang tua tercinta Ayahanda (Moch. Iqbal, Munoto) dan Ibunda (Sri Handayani dan Erni), yang dengan seluruh cinta kasih dan pengorbanannya telah mengukir segala asa, cita dan harapan serta do'a restunya.*
- 2. Adikku dan Saudaraku tersayang (M. Fikri Maulana, Ghaida Tsu Rayya, Aini, Fildha, Tata, dan Nikita) terimakasih sudah memberi banyak dukungan dan semangat.*
- 3. Seseorang yang tidak pernah lelah memberiku semangat (Ma'rufu Zamal) terimakasih sudah memberiku banyak dukungan dan semangat.*
- 4. Sahabat dekatku di kampus (Vista, Nanda, , Shinta, Wulan, Nugroho Prasetyo) yang memberiku dukungan, semangat, dan keceriaan dalam menempuh studi, sukses untuk kita semua.*
- 5. Dosen pembimbing saya, Bapak Abdul Aziz, M. Ag yang telah membimbing dan mendidikku dengan penuh kesabaran dan ketulusan*
- 6. Studi kasus yaitu KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan, Bapak Yusuf Arinal Huda, SE. Terima kasih telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian.*
- 7. Teman-teman seperjuangan PBS B, yang menemaniku berjuang dalam menempuh studiku.*
- 8. Serta semua pihak yang telah mendukung dalam terselesainya Tugas Akhir ini yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas semuanya.*

## MOTTO

MAN JADDA WAJADA

*“Siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil”*

### **YAKIN, IKHLAS DAN ISTIQOMAH**

Berangkat dengan penuh *Keyakinan*

Berjalan dengan penuh *Keikhlasan*

dan *Istiqomah* dalam menghadapi cobaan

## ABSTRAK

**Nama** : Dinda Normala Sari  
**NIM** : 2012.113.056  
**Judul** : “Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan *Musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa’adah Pekalongan”  
**Kata Kunci** : *Manajemen Risiko, Musyarakah*

Setiap manusia mempunyai kebutuhan dalam hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terkadang manusia mengalami kesulitan. Oleh karena itu manusia membutuhkan fasilitas pembiayaan. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan memberikan pembiayaan modal kerja (*al-musyarakah*) seperti pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT Nurussa’adah Pekalongan. Pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Nurussa’adah melalui pembiayaan *musyarakah* dalam pemberdayaan usaha yang memberikan dampak yang baik bagi pelaku usaha kecil menengah maupun keatas dalam meningkatkan dan mengembangkan bisnis usaha.

Jenis Penelitian Tugas Akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*) Maka penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data diperoleh melalui sumber data primer, dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan analisis data induktif dan analisis data deduktif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa mekanisme pembiayaan *musyarakah* dan implementasi manajemen risiko di BMT Nurussa’adah sudah dapat dikatakan berhasil dalam penerapannya. Walaupun belum sepenuhnya mencapai keberhasilan yang diinginkan. Untuk mengantisipasi risiko dalam BMT Nurussa’adah Pekalongan dengan menerapkan prinsip 5C, pihak BMT Nurussa’adah akan mengupayakan adanya penyelamatan pembiayaan antara lain dengan cara: Menganalisis sebab kemacetan dan menggali potensi peminjam. Dalam memberikan pembiayaan *musyarakah* pihak BMT Nurussa’adah memberikan pembinaan kepada nasabah tersebut dalam melakukan usahanya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada kita semua. Teriring kata Alhamdulillah atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan besar, Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya tugas akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI KSPPS NURUSSA’ADAH PEKALONGAN”** dapat diselesaikan. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tak melupakan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat tersusun.

Dengan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis, maka penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap agar pembaca memberikan sumbangan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

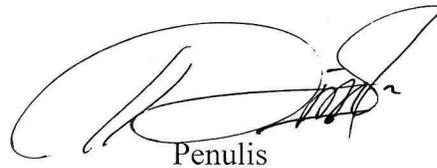
1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini;

3. H. Ahmad Rosyid, M.S.I selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah.
4. Dr. HJ. Susminingsih, M, Ag selaku wali studi, yang telah memberikan motivasi selama menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan
5. Abdul Aziz, M. Ag selaku pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukannya selama menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Para Dosen dan Guru penulis, yang telah mendidik penulis selama ini.
7. Ayahanda dan Ibunda penulis terima kasih atas segala dukungan, do'a restu, kepercayaan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.
8. Semua pihak yang membantu penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semua keluarga dan sahabat.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

*Amiin ya Rabbal'alamiin*

Pekalongan, 28 November 2016



Penulis

Dinda Normala Sari

Nim. 2012113056

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x

### **BAB I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	9
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori .....	15
G. Metode Penelitian .....	20
H. Sistematika Penulisan .....	25

### **BAB II    LANDASAN TEORI**

A. Konsep Manajemen Risiko .....	27
1. Pengertian Mudharabah.....	27
2. Landasan Syariah Manajemen Risiko.....	28

3. Jenis-jenis Risiko .....	29
4. Tujuan dan Proses Manajemen Risiko .....	31
B. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	37
1. Pengertian Pembiayaan .....	37
2. Pengertian <i>Musyarakah</i> .....	37
3. Dasar Hukum Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	40
4. Rukun dan Syarat <i>Musyarakah</i> .....	42
5. Jenis-jenis <i>Musyarakah</i> .....	44
6. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dalam Perbankan.....	47
7. Manajemen Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	50

### **BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BMT NURUSSA'ADAH PEKALONGAN**

A. Sejarah KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	53
B. Visi dan Misi KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan .....	55
C. Struktur Organisasi KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan. ....	55
D. Tugas Masing-masing Bagian di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan .....	59
E. Produk dan jasa di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan .....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan .....	66
1. Gambaran Umum Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	66
2. Syarat dan Ketentuan Prosedur Permohonan Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan .....	69

3. Perjanjian Akad dan Perhitungan Transaksi Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan .....	72
B. Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan .....	78
C. Analisis Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan <i>Musyarakah</i> di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan .....	83

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).<sup>1</sup>

Akan tetapi dalam penyaluran dananya, BMT tidak bisa langsung memberikannya atas dasar kepercayaan, karena selalu ada risiko dalam pembiayaan. Dalam memberikan pembiayaan BMT wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan nasabah untuk melunasi hutangannya atau mengambilkan pembiayaan yang dimaksud dengan sesuai perjanjian.<sup>2</sup>

Regulasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang hanya diatur oleh Keputusan menteri Koperasi dan UKM Nomor

---

<sup>1</sup> A. Djazuli, dkk., *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 183.

<sup>2</sup> M. Sulhan dan Elli Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 16.

91/Kep/M.KUKM/IX/2004 menyebabkan pengembangan LKMS rentan terhadap penyimpangan. Risiko terjadinya penyimpangan ini juga didukung oleh beberapa keterbatasan lainnya, yakni: *pertama*, belum adanya lembaga penjamin pembiayaan. *Kedua*, tidak adanya lembaga penjamin simpanan sebagaimana perbankan, menyebabkan risiko gagal bayar atas dana nasabah sangat besar. *Ketiga*, belum adanya standarisasi kompetensi pelaku atau pengelola LKMS.

Tingginya risiko yang dimiliki oleh BMT dan KJKS dapat diminimalisasi dengan pembangunan tingkat kepercayaan kepada pengurus BMT atau KJKS. Hal ini dapat dipahami tidak adanya lembaga penjamin simpanan didalam BMT atau KJKS. Peningkatan nilai kepercayaan adalah modal sosial yang secara potensial dapat dijadikan sebagai modal bagi peningkatan loyalitas nasabah BMT.<sup>3</sup>

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis dan mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisien yang lebih tinggi. Karena itu, perlu terlebih dahulu dipahami tentang konsep-konsep yang dapat memberikan makna, cakupan yang luas dalam rangka memahami proses manajemen risiko.

Proses manajemen risiko merupakan tindakan dari seluruh entitas terkait dalam organisasi. Tindakan berkesinambungan yang dilakukan sejalan dengan definisi manajemen risiko yang telah dikemukakan, yaitu

---

<sup>3</sup>Rinda Astuti, *Tetap Eksis di Tengah Krisis*, (Jakarta: Pustaka Iiman, 2015), hal. 21.

*identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menentukan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko.*<sup>4</sup>

Lembaga Keuangan Syariah yang ruang lingkupnya mikro seperti *Baitul Maal wat Tamwil* merupakan Lembaga Keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi. Sosial bahkan agama, semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam membangun sebuah sistem keuangan yang lebih adil dan lebih penting mampu menjangkau lapisan pengusaha terkecil sekalipun.<sup>5</sup>

KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan salah satunya Lembaga Keuangan Syariah yang berdiri sejak tanggal 13 Maret 2000 yang dilatarbelakangi Manajemen Nurussa'adah yang didirikan pada tanggal 24 Juni 1999 adalah merupakan KSM dengan Legalisasi Yayasan Nurussa'adah. BMT Nurussa'adah Pekalongan ini bergerak di bidang usaha pembiayaan, investasi dan simpanan dengan pola bagi hasil. Salah satu pembiayaannya yaitu *Musyarakah*, *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Bagi hasil merupakan prinsip ekonomi Islam yang menjadi dasar Perbankan Syari'ah dalam rangka perbaikan kesejahteraan masyarakat, baik mterial maupun spiritual.

---

<sup>4</sup>Ferry Novindra Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal.7.

<sup>5</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wat Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hal. 73.

*Syirkah* adalah keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang ditetapkan berdasarkan sejumlah perjanjian untuk bersama-sama menjalankan suatu usaha dan pembagian keuntungan atau kerugian dalam bagian yang ditentukan. Atau akad bersama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*amal* atau *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>6</sup>

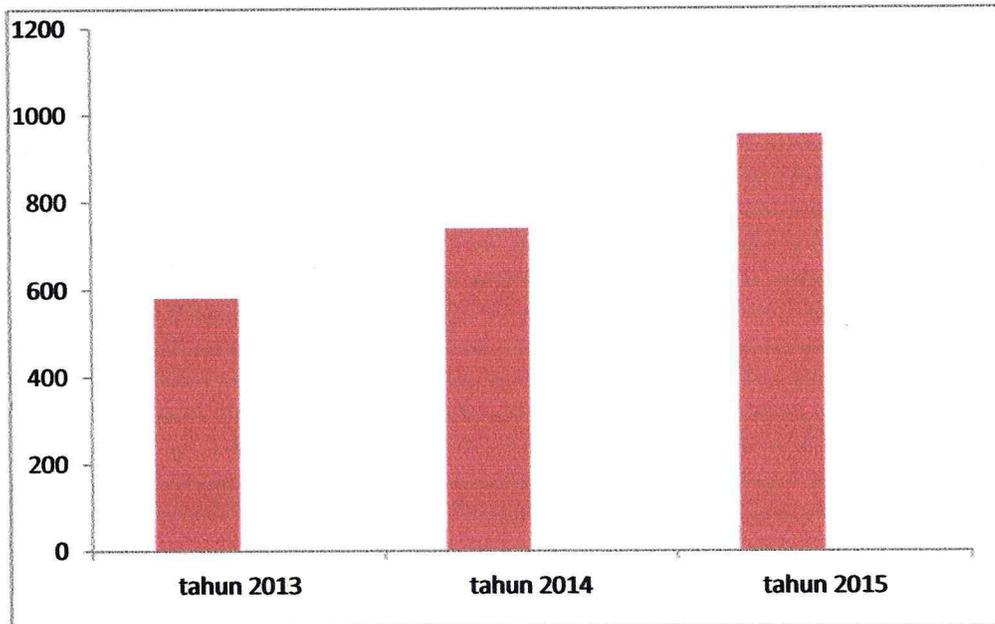
Menurut peneliti BMT Nurussa'adah Pekalongan merupakan sebuah lembaga keuangan yang berkembang diantara BMT lainnya di Pekalongan, dapat dilihat dari produk pembiayaan musyarakah yang ada dalam BMT Nurussa'adah pada tahun 2013-2015 yang setiap tahunnya debitur yang menggunakan pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan, dapat dibuktikan dari grafik sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Sonifayah Gufron, dkk, Cara Mudah Memahami Akad-akad Syariah, (Jakarta : Renaisan ITC Cempaka Mas, 2005), Cet. 1, hlm. 43.

**Grafik 1.1**

**Jumlah Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* di BTM Nurussa'adah  
Tahun 2013-2015<sup>7</sup>**



Berdasarkan tabel diatas (grafik 1.1) dapat diketahui bahwa produk pembiayaan *musyarakah* di BMT Nurussa'adah Pekalongan dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 terdapat 581 nasabah, tahun 2014 terdapat 739 nasabah, dan ditahun 2015 terdapat 953 nasabah pembiayaan *musyarakah* di BMT Nurussa'adah.

Dalam lembaga keuangan manajemen risiko sangatlah penting karena tanpa adanya manajemen risiko lembaga keuangan tidak biasa untuk menganalisis maupun mengetahui apakah debitur tersebut layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan, dengan adanya manajemen risiko tersebut

---

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Yusuf Arinal Huda, (Bag. Manager Maal), Nurussa'adah Pekalongan, pada tgl 5 September 2016, pukul 14.00 WIB.

pihak BMT bisa menganalisis adanya NPF (*Non Performing Financing*) dalam BMT Nurussa'adah dari tahun 2013-2015 mengalami penurunan dalam terjadinya kredit macet, hal tersebut dapat dibuktikan dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Pembiayaan Musyarakah dan NPF KSPPS BMT**  
**Nurussa'adah Pekalongan Tahun 2013 s.d 2015<sup>8</sup>**

Tahun	Aset	NPF
2013	Rp. 19.840.520.112	7,13%
2014	Rp. 21.182.695.327	6,49%
2015	Rp. 23.944.820.216	4,15%

Dilihat dari dana yang disalurkan oleh BMT Nurussa'adah Pekalongan dalam 3 tahun terakhir, dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan sedangkan untuk pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Finance* (NPF) mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui dan mempelajari tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan sebagai salah satu lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah dalam pelaksanaan atau melakukan tindakan terhadap manajemen risiko dalam pembiayaan *Musyarakah* yang akan dituangkan dalam Tugas Akhir yang berjudul **IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM**

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Yusuf Arinal Huda, (Bag. Manager Maal), Nurussa'adah Pekalongan, pada tgl 5 September 2016, pukul 14.00 WIB.

## PEMBIAYAAN MUSYARAKAH di KSPPS BMT NURUSSA'ADAH PEKALONGAN“.

### B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan?

### C. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan agar tidak terjadi kesalahfahaman, maka dibawah ini penulis akan mempertegas beberapa istilah yang tercantum dalam judul penelitian, yaitu :

1. Implementasi

Implementasi merupakan kata serapan bahasa asing dalam bahasa Indonesia artinya pelaksanaan atau penerapan.<sup>9</sup>

2. Manajemen

Manajemen menurut George R. Terry. Manajemen adalah proses yang khas dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dari pengendalian yang masing-masing bidang tersebut digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian

---

<sup>9</sup>JS Badudu. *Kamus Kata-kata Serapan Bahasa Asing dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Media Nusantara, 2010), hal. 23

yang diikuti secara berurutan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula.<sup>10</sup>

### 3. Risiko

Risiko merupakan kemungkinan kerugian, akibat.<sup>11</sup> Risiko di sini merupakan risiko yang timbul dalam kegiatan di KSPPS BMT Nurusa'adah Pekalongan.

### 4. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>12</sup>

### 5. Musyarakah

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, yang masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2000), hal. 209.

<sup>11</sup>Yasyin Sulchan, *manajemen Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amanah, 1997), hal. 402.

<sup>12</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 681.

<sup>13</sup>Isriani Hardini dan Muh. H. Giharto, *Kamus Perbankan Syariah*, (Bandung: Marja, 2007), hal. 56

## 6. BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)

Adalah lembaga keuangan mikro yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip keislaman.<sup>14</sup>

### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan adalah:

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan dan implementasi manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan bagi BMT sebagai bahan evaluasi dalam proses manajemen risiko pembiayaan.

##### b. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* sebagai sambungan pemikiran bagi KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan dan bagi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

---

<sup>14</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 113.

## E. Telaah Pustaka

Adanya hasil riset terdahulu dikarenakan sebagai penegasan berisi tentang perbedaan penelitian yang sedang diteliti dengan penelitian yang pernah di teliti. Perbedaannya terletak pada hasil penelitian yaitu mengetahui implementasi manajemen risiko pada pembiayaan musyarakah, sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Jenis dan Pendekatan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
i.	Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah Kevin Risqianto Faisal. (2007)di BMT Bahtera Pekalongan.	Pendekatan kualitatif, penelitian ini berjenis penelitian lapangan ( <i>field rearch</i> ). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif dan metode induktif.	Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, <i>interview</i> , dan dokumentasi. tekni analisis data dengan menggunakan deskriptif.	menyebutkan bahwa dalam pembiayaan <i>murabahah</i> diBMT Bahtera Pekalongan risiko yang sering timbul adalah nasabah tidak membayar angsuran secara sengaja ataupun tidak disengaja sebab situasi usahanya dalam menentukan kelayakan nasabah debitur BMT Bahtera	Penelitian ini membahas tentang manajemen risiko. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan pembiayaan musyarakah dan tempat penelitiannya berbeda.

				menggunakan prinsip 5C, selain itu BMT juga menilai dari: lama usaha debitur, pengalaman debitur, pengalaman debitur dalam menjalankan usaha, legalitas usaha debitur, dan hasil analisis dari petugas pembiayaan. <sup>15</sup>	
2.	Dian Retnowati (2009) Implementasi Manajemen Risiko BMT An-Najah Wiradesa	Penelitian lapangan (Field research) melalui pendekatan kualitatif	Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode analisis data dengan cara metode deskriptif.	bahwa BMT An-Najah Wiradesa menerapkan dua proses manajemen risiko dengan melakukan audit yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan mencegah terjadinya risiko, dan kedua penilaian risiko dengan menyebarkan angket pada seluruh karyawan	Penelitian ini membahas mengenai penerapan implementasi manajemen risiko perbedaannya pada akad penelitian ini menggunakan akad musyarakah dan riset terdahulu tidak menggunakan akad.

<sup>15</sup>Kevin Risqianto Faisal, *Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah di BMT Bahtera Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007).

				BMT yang mencakup penilaian spiritual dan kinerja. Sedangkan dalam menangani pembiayaan bermasalah dilakukan sesuai kolektibilitas pembiayaan nasabah (peningkatan kelancaran kewajiban angsuran nasabah). <sup>16</sup>	
3.	Fitri Wijayanti (2009) Strategi Manajemen Risiko Akad Murabahah pada Pembiayaan di KJKS BTM Wiradesa Pekalongan.	Penelitian lapangan (Field research) melalui pendekatan kualitatif	metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.	menjelaskan bahwa Risiko yang dialami BTM Wiradesa Pekalongan pada umumnya sama dengan lembaga keuangan syariah lainnya seperti: kelalaian nasabah, musibah, dan <i>moral hazard</i> . BTM Wiradesa Pekalongan menerapkan manajemen	Penelitian ini membahas tentang manajemen risiko, perbedaannya dalam penelitian ini pada akad dan tempat penelitian.

<sup>16</sup>Dian Retnowati, *Implementasi Manajemen Risiko BMT An-Najah Wiradesa*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009).

				<p>risiko dengan menggunakan sistem identifikasi (BTM mengetahui segalanya tentang calon nasabah), analisis risiko, pemeliharaan dan penanganan pembiayaan (<i>call 1, call 2, call 3</i>, surat peringatan dan eksekusi jaminan) dan evaluasi.<sup>17</sup></p>	
4.	<p>Erna Indriasih(2012) Analisis pengelolaan risiko produk pembiayaan musyarakah di Kospin Jasa Syariah.</p>	<p>Penelitian lapangan (Field research) melalui pendekatan kualitatif</p>	<p>Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode analisis data dengan cara metode deskriptif.</p>	<p>pada penelitian tersebut, menggunakan sejumlah analisis yaitu analisis penelitian, penilaian pembiayaan serta verifikasi dan data terkait aspek legalitas usaha, teknis dan produksi, pemasaran, keuangan dan kegunaan sebab pembiayaan</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang manajemen risiko, perbedaannya pada manajemen risiko dan empat penelitiannya</p>

<sup>17</sup>Fitri Wijayanti. *Strategi Manajemen Risiko Akad Murabahah pada Pembiayaan di KJKS BTM Wiradesa Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan,2009).

				modal kerja selain itu juga menggunakan analisis 5C yaitu character, capacity, capital, collateral, dan condition. <sup>18</sup>	
5.	Milda Mawaddah (2007) Manajemen Risiko Operasional pada Ban Muamalat Indonesia (BMI) cabang Pealongan.	Penelitian lapangan (Field research) melalui pendekatan kualitatif	Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, <i>interview</i> , dan dokumentasi. tekni analisis data dengan menggunakan deskriptif.	Menyebutkan bahwa BMI cabang Pekalongan menerapkan empat proses manajemen risiko melalui proses pengenalan risiko dengan mengidentifikasi risiko, melakukan pengukuran risiko guna memperoleh gambaran efektifitas dengan menetapkan limit risiko dari beberapa jenis risiko, ternyata risiko operasional menjadi fokus BMI cabang Pekalongan. <sup>19</sup>	Penelitian ini membahas tentang manajemen risiko, perbedaannya pada akad dan tempat penelitian.

<sup>18</sup>Erna Indriasih, Analisis pengelolaan risiko produk pembiayaan masyarakat di Kospin Jasa Syariah, (pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012)

<sup>19</sup>Milda Mawaddah, *Manajemen Risiko Operasional pada Ban Muamalat Indonesia (BMI) cabang Pealongan*, (Pekalongan: STAIN Pealongan, 2007).

## F. Kerangka Teori

### 1. Manajemen Risiko

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian. Menggerakkan serta mengawasi aktivitas-aktivitas suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai suatu koordinasi sumber daya alam dalam hal pencapaian sasaran secara efektif dan efisien. Manajemen memiliki fungsi standar yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>20</sup>

Sedangkan risiko dapat diartikan secara bahasa, risiko berarti kemungkinan, ketidakpastian (*uncertainty*), kerugian, sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai akibat perbuatan (tindakan). Risiko adalah probabilitas suatu hasil yang berbeda dari hasil yang diharapkan.<sup>21</sup>

Manajemen risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan. Dengan demikian, manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha.

Adiwarman Karim dalam bukunya berjudul “ *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* “ menjelaskan bahwa sebagai lembaga intermediari dan seiring dengan situasi lingkungan internal dan eksternal perbankan yang mengalami perkembangan pesat. Bank

---

<sup>20</sup>Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2010), hal. 4

<sup>21</sup> Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko: Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). Hal. 9

syariah akan selalu berhadapan dengan risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu, sebagaimana lembaga keuangan perbankan pada umumnya, bank syariah juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau serta mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usahanya.<sup>22</sup>

Adapun jenis-jenis risiko yang ada dalam lembaga keuangan syariah antara lain:<sup>23</sup>

- a. Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
- b. Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.
- c. Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan

---

<sup>22</sup> Adiwarmar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 255

<sup>23</sup>PBI No. 13/23/PBI2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank umum syariah dan unit usaha syariah.

- arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.
- d. Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai. Kegagalan proses internal. Kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
  - e. Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.
  - f. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.
  - g. Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
  - h. Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta prinsip syariah.
  - i. Risiko imbal hasil (rate of return risk) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

- j. Risiko investasi (equity investment risk) adalah risiko akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit and loss sharing.

Tariqullah Khan dan Habib Ahmad dalam buku yang berjudul “*Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*”. Menjelaskan bahwa model pembiayaan syariah yang bervariasi akan menimbulkan daftar risiko unik dengan karakteristik yang dimilikinya, dengan demikian karakter risiko yang dihadapi lembaga keuangan syariah berbeda dengan bank konvensional.<sup>24</sup>

## 2. Pembiayaan *Musarakah*

Pembiayaan musarakah merupakan pembiayaan yang dicirikan dengan adanya suatu jenis kemitraan atau perkongsian. Pembiayaan *musarakah* adalah suatu perkongsian antara dua belah pihak atau lebih dalam suatu proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala kerugian yang terjadi sesuai dengan pernyataan modal masing-masing.<sup>25</sup> Untuk pembagian keuntungan, setiap pihak menerima pembagian keuntungan sesuai dengan *nisbah* yang disepakati, demikian halnya jika usaha mereka mengalami kerugian, ditanggung sesuai dengan proporsi kontribusi modal. Dengan demikian dalam pembiayaan *musarakah* suatu Lembaga Keuangan Syariah bersama nasabahnya dapat

---

<sup>24</sup>Tariqullah Khan dan Habib Ahmad, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, Terjemahan Ikhwani A. Basri, MA (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 193.

<sup>25</sup>Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hal. 9.

mengumpulkan modal mereka untuk menjalankan suatu usaha bersama.

Berdasarkan cara pengembaliannya, pembiayaan *musyarakah ada dua*, yaitu pengambilan pokok pembiayaan dilakukan pada akhir periode atau dilakukan secara angsuran berdasarkan aliran kas masuk (*cash in flow*) usaha, yakni nasabah harus membayar bagi hasil dalam jangka waktu tertentu dan pokoknya pada akhir periode, dalam menentukan bagi hasil, Lembaga Keuangan Syariah dapat berbeda-beda tergantung pada jangka waktu dan tingkat risiko usaha. Dan jatuh tempo atau tangguh yakni dimana pihak nasabah harus mengembalikan pembiayaannya dengan cara ditangguhkan atau jatuh tempo, dengan sistem ini, nasabah baru akan mengembalikannya setelah jatuh tempo, namun bagi hasil dapat diminta setiap bulan atau sekaligus dengan pinjaman pokoknya. Akan tetapi, berdasarkan cara pengambilannya tersebut, jika nasabah tidak membayar kewajibannya secara lancar, akan menimbulkan suatu risiko bagi Lembaga Keuangan Syariah tersebut, yakni risiko pembiayaan *musyarakah* yang bisa saja hingga menyebabkan macet. Untuk itu dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah debitur diperlukan suatu analisis. Analisis dilakukan untuk memastikan kelayakan calon nasabah pembiayaan, karena pemberian pembiayaan mengandung risiko termasuk juga pembiayaan *musyarakah*.

Lembaga Keuangan Syariah sebagai pemberi dalam dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan akan memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon penjamin pembiayaan ini. Untuk itu prinsip-prinsip pemberian pembiayaan yang digunakan adalah 5C, yaitu meliputi: *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti mengamati dan mengadakan interview secara berlangsung terhadap pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan gambaran mengenai implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan *musyarakah* di KSPPS Nurussa'adah Pekalongan.

### **2. Sumber Data**

Secara garis besar data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek dengan sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini dengan cara mencari data dan informasi di BMT Nurussa'adah Pekalongan dari manajer marketing tentang

implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.

b. Data sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yang diperoleh lewat pihak lain, bukan dari subjek penelitian, diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi yang didapatkan dari BMT Nurussa'adah Pekalongan.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala-gejala psikis yang disengaja tentang suatu keadaan (fenomena).<sup>26</sup> Metode ini dilakukan secara langsung terjun ke lokasi penelitian atau tempat kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, terutama tentang implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.

---

<sup>26</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1989), hlm. 63.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data seperti gambaran umum mengenai penyaluran pembiayaan Musyarakah di BMT Nurussa'adah, sistem manajemen risiko di BMT Nurussa'adah, dan yang lebih khusus lagi penulis mendatangi BMT Nurussa'adah untuk mengetahui secara jelas implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.

b. Wawancara (*Interview*)

Dewasa ini teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survai. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Seperti kita lihat atau dengan lewat teknik wawancara, televisi atau radio, merupakan teknik yang baik untuk menggali informasi di samping sekaligus berfungsi memberi penerangan kepada masyarakat.<sup>27</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>28</sup> Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan manager Bapak Yusuf Arinal Huda. Selain itu,

---

<sup>27</sup>Cholid Narbuko dan H.Abu Achmad, *Metodologi Penelitian...*hlm. 83

<sup>28</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 186.

penulis juga melakukan wawancara kepada Bapak Subandi, Bapak Ali Sodikin sebagai nasabah BMT Nururssa'adah Pekalongan yang melakukan pembiayaan *musyarakah* untuk memperoleh data-data atau informasi tentang pengaruh yang dirasakan terhadap implementasi manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di BMT Nururssa'adah Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut antara lain: buku-buku referensi, brosur, data statistik, profil, dan lainnya yang didapat dari BMT Nururssa'adah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>29</sup>

Teknik ini dilakukan untuk proses pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, arsip-arsip dan literatur-literatur lain dengan berhubungan dengan implementasi manajemen risiko padapembiayaan *musyarakah* di BMT Nururssa'adah Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Dari semua data yang sudah terkumpul, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kretibilitasnya dalam pengambilan kesimpulan menggunakan metode analisis deskriptif.

---

<sup>29</sup>Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 118.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Dengan metode ini penulis mengungkapkan implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.

#### 5. Kredibilitas Informasi dan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya dapat dilakukan dengan Triangulasi. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.

##### a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak BMT Nurussa'adah dan nasabah pembiayaan *musyarakah*. Untuk kemudian membandingkan antara hasil wawancara dengan pihak BMT Nurussa'adah dengan pendapat nasabah pembiayaan *musyarakah* modal usaha tentang manajemen risiko dalam pembiayaan *musyarakah*.

b. Triangulasi Metode

Dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data etika diwawancaraidan di observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Untuk kemudian membandingkan antara data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

c. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. Triangulasi dengan teori, bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori. Disisi lain, bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakanya penjelasan banding.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam pembahasan maka penulis proposal penelitian ini dibagi menjadi 5 Bab dan pada setiap bab terdiri dari sub bab, sub bab yang satu sama lain saling berkaitan, sehingga pembahasan bab merupakan rangkaian pembahasan berikutnya. Adapun sistematika penulisanya adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, Bab ini merupakan bab pembuka yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori, Bab ini membahas tentang Landasan Teori berisi tentang : Tinjauan umum implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan *musyarakah*, memaparkan bagaimana mekanisme pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan dan bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.

BAB III. Landasan Teori, Merupakan gambaran umum perusahaan, yaitu Latar Belakang Berdirinya KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan, Visi dan Misi, Identitas dan Legalitas, Struktur Organisasi, Jenis-jenis Produk, dan Proses Pembiayaan di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.

BAB IV. Analisis Penulisan, Merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana mekanisme pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan dan bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.

BAB V. Penutup, Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan tugas akhir ini dan merupakan bab yang penting karena bab ini merupakan kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan

Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan adalah dengan memenuhi syarat bersedia menjadi anggota atau nasabah BMT dengan nasabah harus mengikuti syarat dan ketentuan prosedur yang ditetapkan pihak BMT, seperti nasabah mengisi surat permohonan pembiayaan dengan standar akad dalam pembiayaan musyarakah berisi: a) usaha yang ditawarkan untuk dibiayai, b) jumlah kebutuhan dana, c) jangka waktu investasi yang dalam pengisian formulir tersebut mendapat pendampingan dari pihak pembiayaan BMT dan menyiapkan lampiran syarat-syarat pembiayaan seperti: (1) Foto Copy Identitas Anggota, (2) Foto Copy KTP/SIM, Foto Copy C1/Kartu Keluarga, (3) Foto Copy Surat Nikah, (4) Foto Copy Jaminan/Anggungan dan bersedia di survey. Pihak BMT Nurussa'adah akan mengupayakan adanya penyelamatan pembiayaan antara lain dengan cara:

- a. Menganalisis sebab kemacetan
- b. Menggali potensi peminjam

## 2. Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan *Musyarakah* di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.

pembiayaan bermasalah pada akad *musyarakah* mengalami penurunan di BMT Nurussa'adah Pekalongan selama tahun 2013-2015. Penurunan kemacetan pembiayaan *musyarakah* selama kurun tiga tahun terakhir merupakan indikator keberhasilan proses penyaluran pembiayaan *musyarakah* dalam proses menganalisis manajemen risiko di BMT Nurussa'adah Pekalongan.

Penentuan margin keuntungan pada pembiayaan *musyarah* di BMT Nurussa'adah Pekalongan sesuai dengan kesepakatan. Modal tersebut diperoleh BMT melalui simpanan-simpanan nasabah melalui produk simpanan yang ada, kemudian oleh BMT dana tersebut disalurkan melalui produk pembiayaan yang menggunakan akad *musyarakah*, disini BMT bertindak sebagai perantara (*intermediary*).

Melalui kontrak ini, dua pihak atau lebih (termasuk lembaga keuangan bersama nasabahnya) dapat mengumpulkan modal mereka untuk membentuk sebuah perusahaan (*syirkah al inan*) sebagai sebuah badan hukum (*legal entity*). Setiap pihak memiliki bagian secara proposional sesuai kontribusi modal mereka dan mempunyai hak mengawasi perusahaan sesuai dengan proporsinya. Untuk pembagian keuntungan, setiap pihak menerima bagian keuntungan, setiap pihak

menerima bagian keuntungan secara proporsional dengan kontribusi modal masing-masing atau sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, simpulan dan keterbatasan

penelitian, penulis mencoba untuk memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih ditingkatkan sosialisasi melalui media elektronik maupun media cetak. Sosialisasi ini diharapkan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai system pembiayaan dan produk BMT Nurussa'adah terhadap nasabahtingkat mayoritas ataupun minoritas. Serta mengikut sertakan karyawanworkshop mengenai perbankansyariah, yang diharapkan dapat menambahwawasan, ketrampilan, serta kualitas sumber daya manusia yang dimilikioleh BMT Nurussa'adah Pekalongan.
2. Bagi para nasabah, hendaknya harus benar-benar menghitung lebih detail, mampu atau tidaknya saat akan mengambil dan melunasi angsuran pembiayaan sesuai tempo yang telah ditentukan, agar kerjasama antara keduanya dapat berjalan lancar sehingga memudahkan bagi nasabah yang hendak mengajukan pembiayaan musyarakah kembali di waktumendatang.

3. Untuk BMT Nurus'adah agar memberikan bentuk pembinaan dengan cara meningkatkan seminar ataupun pelatihan kepada pengusaha mikro.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdullah Al-Muslih dan Shalah ash-Shawi. 2004. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Anoraga, Pandji. 2000. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Astuti, Rinda. 2015. *Tetap Eksis di Tengah Krisis*. Jakarta: Pustaka Iiman.
- Djazuli, A., dkk. 2002. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irfan Fahmi. 2010. *Manajemen Risiko (Teori, Kasus dan Solusi)*. Bandung : Alfabeta.
- Ghofur, Abdul. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gufron, Sonifayah dkk. 2005. *Cara Mudah Memahami Akad-akad Syariah*. Jakarta : Renaisan ITC Cempaka Mas.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Idroes, Ferry Novindra. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilmi, Mahalul. 2002. *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Isriani Hardini dan Muh. H. Giharto. 2007. *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: Marja.
- JS Badudu. 2010. *Kamus Kata-kata Serapan Bahasa Asing dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Media Nusantara
- Karim, Adiwarmam A. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmam. 2001. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmam. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmam. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Sulhan dan Elli Siswanto. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang:UIN Malang Press
- Muhaimin, Iqbal. 2006. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Muhammad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- PBI No. 13/23/PBI 2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank umum syariah dan unit usaha syariah.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal wat Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Idroes, Ferry Novindra. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilmi, Mahalul. 2002. *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Isriani Hardini dan Muh. H. Giharto. 2007. *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: Marja.
- JS Badudu. 2010. *Kamus Kata-kata Serapan Bahasa Asing dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Media Nusantara
- Karim, Adiwarmen A. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmen. 2001. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmen. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmen. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Sulhan dan Elli Siswanto. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang:UIN Malang Press
- Muhaimin, Iqbal. 2006. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Muhammad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- PBI No. 13/23/PBI 2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank umum syariah dan unit usaha syariah.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal wat Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### C. Penelitian

Faisal, Kevin Risqianto. 2007. *Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah di BMT Bahtera Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan).

Indriasih, Erna. 2012. *Analisis pengelolaan risiko produk pembiayaan musyarakah di Kospin Jasa Syariah*, (pekalongan: STAIN Pekalonga).

Lestarik, Diah Puji. 2007. *Implementasi Pembiayaan murabahah di Bank Indonesia Cabang Pekalongan*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan).

Retnowati, Dian. 2009. *Implementasi Manajemen Risiko BMT An-Najah Wiradesa*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Wijayanti, Fitri. 2009. *Strategi Manajemen Risiko Akad Murabahah pada Pembiayaan di KJKS BTM Wiradesa Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan).

### D. Internet

<https://sharianomics.wordpress.com/2010/12/09/risiko-terkait-pembiayaan-berbasis-natural-uncertainty-contracts-nuc/>, diakses pada 13 November 2016.

- Suhendi, H. Hendi. 2011. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suhendi, Hendi. 2005. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulchan, Yasyin. 1997. *manajemen Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Syafe'i, Rachmat. 2004. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tariqullah Khan dan Habib Ahmad. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, Terjemahan Ikhwan A. Basri, MA. Jakarta: Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. 2010. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Zuhri, Muhammad. 1997. *Riba dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## **B. Wawancara**

- Hasil Wawancara dengan Bapak Yusuf Arinal Huda, (Bag. Manager Maal), Nurussa'adah Pekalongan, pada tgl 5 September 2016, pukul 14.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Yusuf Arinal Huda, (Bag. Manager Maal), Nurussa'adah Pekalongan, pada tgl 5 September 2016, pukul 14.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin selaku nasabah di BMT Nurussa'adah pada tgl 15 November 2016.
- Wawancara dengan Bapak Subandi selaku nasabah di BMT Nurussa'adah pada tgl 15 November 2016.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dinda Normala Sari  
NIM : 2012113056  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tgl. Lahir : Batang, 28 September 1994  
Alamat : Ds. Masin Rt. 09 Rw. 05  
Kec. Warungasem, Kabupaten Batang  
Nama Orang Tua : Munoto (Ayah)  
Sri Handayani (Ibu)

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. Tk Pertiwi Tahun 1999-2000
2. SD N 02 Kuripan Tahun 2001-2006
3. SMP N 1 Subah Tahun 2007-2009
4. SMA N 1 Subah Tahun 2010-2012
5. STAIN Pekalongan Tahun 2013-2016

### RIWAYAT ORGANISASI :

1. Anggota OSIS di MTS Ribatul Mutta'alimin Pekalongan
2. Anggota Sport di MAN 3 Pekalongan
3. Anggota di UKM Sport STAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 28 November 2016



**Dinda Normala Sari**

NIM 2012113056

## SURAT KETERANGAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Dinda Normala Sari  
NIM : 2012113056  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Jurusan : Syari'ah STAIN Pekalongan

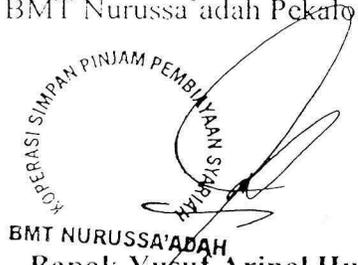
Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian karya tulis ilmiah Tugas Akhir (TA) di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan, yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH DI KSPPS BMT NURUSSA'ADAH PEKALONGAN”**

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 November 2016

KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan

  
BMT NURUSSA'ADAH  
Bapak Yusuf Arinal Huda, SE.  
Manager

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak Yusuf Arinal Huda, SE. Selaku Manager KSPPS BMT Nurussa'adah

Pekalongan

Tempat : Kantor KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan

Tanggal : 5 September dan 10 November 2016

Waktu : 14.00 wib.

➤ Wawancara dengan Bapak Yusuf Arinal Huda, SE.

### **1. Bagaimana mekanisme pembiayaan musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan?**

Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan adalah dengan memenuhi syarat bersedia menjadi anggota atau nasabah BMT dengan nasabah harus mengikuti syarat dan ketentuan prosedur yang ditetapkan pihak BMT, seperti nasabah mengisi surat permohonan pembiayaan dengan standar akad dalam pembiayaan musyarakah berisi:

- a) usaha yang ditawarkan untuk dibiayai.
- b) jumlah kebutuhan dana.
- c) jangka waktu investasi yang dalam pengisian formulir tersebut mendapat pendampingandari pihak pembiayaan BMT dan Menyiapkan lampiran syarat-syarat pembiayaan seperti:

- (1) Foto Copy Identitas Anggota.
- (2) Foto Copy KTP/SIM, Foto Copy C1/Kartu Keluarga
- (3) Foto Copy Surat Nikah
- (4) Foto Copy Jaminan/Anggunan dan bersedia di survey

**2. Berapa jumlah anggota/calon anggota pruduk pembiayaan musyarakah untuk modal usaha BMT Nurussa'adah Pekalongan pada periode 2013-2015?**

Pada tahun 2013 terdapat 581 nasabah, tahun 2014 terdapat 739 nasabah, dan ditahun 2015 terdapat 953 nasabah pembiayaan *musyarakah* di BMT Nurussa'adah.

**3. Bagaimana prosedur pengajuan produk pembiayaan musyarakah untuk modal usaha di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan?**

- a. Nasabah (debitur) mengajukan permohonan pembiayaan kepada customer sevice.
- b. Customer service menginput data dari calon nasabah, kemudian beras permohonan pembiayaan dilimpahkan kepada marketing pembiayaan.
- c. Marketing pembiayaan melakukan *suevey on the spot*, kemudian dari hasil *survey* tersebut dilakukan analisis dan diserahkan kepada Asisten Manager.
- d. Asisten Manager menganalisis ulang untuk memberikan pertimbangan yang kemudian diserahkan kepada Manager.
- e. Manager memberikan pertimbangan keputusan yang kemudian diajukan kepada pengurus.
- f. Pengurus memberikan pertimbangan :  
  
Disetujui : akan dilakukan pengikatan jaminan dan pencairan dan pembiayaan yang diajukan nasabah.  
  
Ditolak : Marketing pembiayaan memberikan surat tolakan permohonan pembiayaan kepada nasabah.

**4. Apabila terjadi pembiayaan macet apa yang dilakukan KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan?**

- a. Pihak BMT melakukan silaturahmi dan menanyakan sebab-sebab kemacetan yang terjadi.
- b. Menawarkan akad ulang dengan tujuan karena sudah jatuh tempo.
- c. BMT melakukan bimbingan terhadap nasabah.

**5. Apa saja yang mempengaruhi terjadinya risiko pada pembiayaan musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan?**

- a. Adanya ketidak terbukaannya antara nasabah dengan pihak BMT itu sendiri mengenai besarnya pendapatan yang diperoleh oleh nasabah.
- b. Tidak ada pencatatan laporan keuangan mengenai besarnya pendapatan yang diperoleh oleh nasabah, sehingga menyulitkan pihak BMT untuk menetapkan secara profesional bagi hasil yang dilakukan atau bagi hasil yang diberikan kepada pihak *shahibul maal* atau BMT.
- c. Ketidak mampuan dalam pencatatan keuangan mengenai pemisahan antara uang keluarga atau pribadi dengan keuangan usaha dan menjadikan kendala bagi penetapan jumlah persentase yang seharusnya dibagikan.

**6. Dalam KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan ini apakah ada yang mengalami kredit macet? Dan setiap tahunnya menurun atau meningkat!**

Ada, tetapi dengan cara musyawarah antara pihak kami dengan debitur bagaimana cara mencari solusi untuk menyelesaikan kredit macet tersebut.

Setiap tahun dalam *NPF (non performing finance)* mengalami penurunan.

**7. Berapa jangka waktu pembiayaan musyarakah minimal dan maksimal di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan?**

Jangka waktu pembiayaan minimal dan maksimal di BMT Nurussa'adah Pekalongan yaitu dari 1-24 bulan.

**8. Berapa bagi hasil pembiayaan musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan?**

Nisbah bagi hasil dalam pembiayaan musyarakah di BMT Nurussa'adah Pekalongan yaitu 2% disetiap bulannya.

# SLIP PENYETORAN PEMBIAYAAN



NAMA  
NO. REK  
ANGSURAN  
MARK UP  
BAGI HASIL  
SEWA  
TAB. WAJIB (CR)

PEMBIAYAAN .....  
SETORAN KE .....  
Rp. ....  
Rp. ....  
Rp. ....  
Rp. ....  
Rp. ....  
JUMLAH Rp. ....

TERBILANG

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

PENYETOR

TELLER



KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH

## BMT NURUSSA'ADAH

- Jl. KH. Abdullah 15/05 Samborejo Telp. 0285-434250, Tirto - Pekalongan 51151
- Jl. Raya Karanganyar No. 202 Telp. 0285-7906956, Tirto - Pekalongan 51151
- Jl. Raya Sapugarut Rt. 05/03 Telp. 0285-7983680 Buaran Pekalongan

Pekalongan, .....

Kepada Yth.  
KJKS BMT Nurussa'adah  
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Tempat / Tgl. Lahir : .....  
Alamat : .....  
Pekerjaan : .....

Mengajukan permohonan untuk mendapatkan Pembiayaan ( Pinjaman ) dari KJKS BMT Nurussa'adah sebesar Rp. ....

Terbilang  
( ..... )

Adapun Pembiayaan ( Pinjaman ) tersebut akan digunakan untuk . \*

- Penambahan Modal
- Pembelian Barang ( Sebutkan ) : .....
- Lainnya : .....

Dan sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

- Foto Copy KTP / SIM / Kartu Identitas Diri ( Yang masih berlaku )
- Surat Ijin Usaha Perdagangan ( SIUP )
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP )
- Foto Copy Bukti Jaminan / Feducia
- .....

Demikian permohonan saya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.  
Wassalamu alaikum Wr. Wb

Mengetahui

Hormat saya,

( ..... )

( ..... )

\* Pilih salah satu yang sesuai

Contoh Foto Akad Musyarakah  
di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan

